

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan infrastruktur transportasi darat yang digunakan sebagai akses lalu lintas yang mendukung mobilitas masyarakat untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Berkembangnya suatu wilayah atau kota akan berpengaruh dengan bertambahnya jumlah penduduk, dibarengi dengan meningkatnya kebutuhan sarana dan prasarana transportasi yang menimbulkan kompleksnya suatu pola konsumtif masyarakat. Kinerja ruas jalan dapat berpotensi terganggu akibat adanya kepadatan arus lalu lintas, ditambah dengan adanya aktivitas penggunaan jalan yang tidak sebagaimana mestinya. Adanya aktivitas samping jalan yang mengganggu kinerja jalan, diakibatkan kurangnya fasilitas dan pemenuhan kebutuhan infrastruktur dan sarana transportasi yang memadai. Kondisi ini jika dibarengi dengan keadaan jalan yang tidak dilengkapi dengan kapasitas jalan yang baik, tentu dapat memunculkan berbagai permasalahan lalu lintas seperti kemacetan.

Aktivitas samping jalan yang mempengaruhi tingkat kinerja pelayanan jalan antara arus lalu lintas dengan aktivitas di pinggir jalan yang berkaitan dengan tata guna lahan di sepanjang jalan dapat dinyatakan sebagai hambatan samping (Utama, 2022). Terjadinya hambatan samping disebabkan oleh pejalan kaki dan penyeberangan jalan, pedagang kaki lima, kendaraan umum, kendaraan yang berhenti sembarangan, kendaraan yang parkir di badan jalan, kendaraan yang masuk/keluar dari sisi jalan, kendaraan lambat yang dapat menimbulkan berbagai tundaan (Karim dkk., 2023). Akibat dari adanya pengaruh hambatan samping dapat mengurangi kemampuan jalan untuk menampung arus kendaraan yang lewat sehingga pengendara menjadi kehilangan waktu untuk bepergian.

Menurunnya kinerja ruas jalan akibat hambatan samping terjadi di Jalan Lingkar Utara, Tasikmalaya, Jawa Barat. Jalan Lingkar Utara menjadi alternatif arus kendaraan yang menghubungkan Jalan Mashudi dengan Jalan Mochamad Hatta dengan tujuan untuk mengurangi kemacetan di pusat Kota Tasikmalaya. Jalan Lingkar Utara sebagai jalan penunjang *Exit Tol* telah selesai pada awal tahun 2024, yang langsung menjadi *spot* menikmati senja di Tasikmalaya.

Belakangan ini, arus lalu lintas kendaraan pada Jalan Lingkar Utara menjadi sering terhambat oleh berbagai aktivitas masyarakat. Pada sepanjang bahu Jalan Lingkar Utara terdapat aktivitas ekonomi mikro seperti pedagang kaki lima dan pertokoan, sehingga menyebabkan banyaknya kendaraan yang terparkir dan pejalan kaki yang hilir mudik di badan jalan tersebut. Aktivitas pedagang kaki lima pada kawasan tersebut juga mendirikan *stand* di bahu jalan dan menyiapkan tempat di sepanjang trotoar untuk para pembeli yang ingin menikmati menu di tempat. Pedagang kaki lima pada sepanjang Jalan Lingkar Utara dikategorikan sebagai pedagang makanan dan minuman yang menggunakan peralatan sederhana untuk menyajikan aneka makanan dan minumannya. Selain pedagang kaki lima, di samping Jalan Lingkar Utara juga terdapat pertokoan yang menimbulkan adanya aktivitas kendaraan yang keluar atau masuk dari badan jalan, disertai dengan keadaan beberapa toko yang kurang memiliki lahan parkir sehingga menggunakan badan jalan sebagai tempat parkir. Aktivitas samping jalan tersebut sering menimbulkan pengaruh yang cukup signifikan, seperti menyebabkan antrean kendaraan pada sepanjang Jalan Lingkar Utara. Selain itu, terdapat beberapa simpangan jalan yang terhubung dengan Jalan Lingkar Utara, sehingga kendaraan yang keluar/masuk dari samping jalan tersebut menambah terjadinya antrean kendaraan.

Berdasarkan uraian dari kondisi yang disebutkan di atas, diduga menjadi penyebab terganggunya kenyamanan lalu lintas dan efisiensi transportasi di sepanjang Jalan Lingkar Utara. Jalan Lingkar Utara menjadi sering terjadi penumpukan volume lalu lintas, sehingga mengganggu kenyamanan para pengguna jalan. Kemacetan dan penurunan kecepatan laju kendaraan sering terjadi pada jam pulang kerja di sore hari, hal tersebut tentu mengganggu kelancaran arus lalu lintas jalan. Kondisi tersebut melatarbelakangi penulis untuk melakukan tinjauan analisis berupa penelitian mengenai Pengaruh Hambatan Samping Akibat Aktivitas Ekonomi Mikro Terhadap Kinerja Lalu Lintas Jalan pada Jalan Lingkar Utara, Tasikmalaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ditimbulkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap kinerja lalu lintas jalan berdasarkan volume kendaraan pada Jalan Lingkar Utara, Tasikmalaya?
2. Bagaimana pengaruh hambatan samping jalan akibat aktivitas ekonomi mikro pada sepanjang Jalan Lingkar Utara, Tasikmalaya?
3. Bagaimana upaya penanganan yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja ruas jalan yang terpengaruhi oleh hambatan samping di sepanjang Jalan Lingkar Utara, Tasikmalaya?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penelitian ini meliputi:

1. Menganalisis volume kendaraan untuk mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap kinerja lalu lintas jalan pada Jalan Lingkar Utara, Tasikmalaya.
2. Menganalisis pengaruh hambatan samping yang ditimbulkan oleh aktivitas ekonomi mikro terhadap kinerja Jalan Lingkar Utara, Tasikmalaya.
3. Mengevaluasi kondisi kinerja lalu lintas jalan akibat pengaruh hambatan samping guna menentukan upaya penanganan untuk mengoptimalkan kinerja ruas Jalan Lingkar Utara, Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari penelitian ini meliputi:

1. Bagi Peneliti
Mengetahui hasil analisis mengenai kinerja ruas Jalan Lingkar Utara, Tasikmalaya dan memberikan masukan ataupun pertimbangan terkait hambatan samping jalan yang terjadi.
2. Bagi Mahasiswa
Sebagai referensi untuk mengetahui dan memahami mengenai data volume lalu lintas, volume hambatan samping, kecepatan kendaraan akibat pengaruh

hambatan samping, dan kinerja jalan pada ruas Jalan Lingkar Utara, Tasikmalaya.

3. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan dalam mengambil keputusan dan kebijakan dalam bidang transportasi mengenai pengurangan tingkat kemacetan lalu lintas akibat adanya pengaruh hambatan samping dan cara untuk meminimalisasi tundaan kendaraan yang terjadi.

4. Bagi Masyarakat

Untuk meningkatkan rasa peduli terhadap keadaan sekitar khususnya yang berhubungan dengan keselamatan lalu lintas yang terjadi akibat hambatan samping seperti pada Jalan Lingkar Utara, Tasikmalaya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian terfokus menganalisis terkait hambatan samping yang terjadi pada sepanjang Jalan Lingkar Utara, Tasikmalaya, khususnya akibat dari aktivitas ekonomi mikro dan pengaruh dari adanya aktivitas tersebut terhadap kinerja lalu lintas jalan.
2. Lokasi penelitian berada di Jalan Lingkar Utara, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.
3. Waktu penelitian dilakukan dua periode pengamatan dalam sehari yaitu pada pagi hari pukul 07.00 - 09.00 WIB dan sore hari pukul 16.00 - 18.00 WIB selama 16 hari penelitian.
4. Analisis yang dilakukan meliputi volume kendaraan, volume hambatan samping, derajat kejenuhan, tingkat kinerja jalan, dan volume kendaraan yang keluar/masuk Jalan Lingkar Utara yang berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan.
5. Hambatan samping yang terjadi akibat adanya aktivitas ekonomi mikro yang terjadi seperti, pedagang kaki lima, kendaraan yang terparkir pada badan jalan, pejalan kaki tidak pada trotoar, dan kendaraan yang keluar/masuk dari samping jalan.

6. Penelitian ini tidak sampai dengan perencanaan mendetail.
7. Analisis data penelitian menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2023.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan secara sistematis agar bisa lebih terarah dan terfokus pada batasan masalah yang telah direncanakan, sebagai berikut:

1 PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan menjelaskan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah, dan Sistematika Penulisan.

2 LANDASAN TEORI

Pada bagian landasan teori menjelaskan mengenai kumpulan teori, konsep, atau prinsip yang relevan berkaitan dengan masalah yang diteliti dan mendukung penelitian.

3 METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian menjelaskan mengenai prosedur penelitian, bahan /materi, alat, variabel, parameter, lokasi penelitian, dan metode yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian tugas akhir ini.

4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bagian analisis dan pembahasan menjelaskan mengenai hasil penelitian yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan berupa uraian yang memuat ulasan makna, pemaparan data sesuai tahapan-tahapan analisis dan konsep serta teori yang dipakai.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisa penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN